

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan Penelitian

Berdasarkan temuan dan pembahasan analisis *framing* model Robert N. Entman mengenai pemberitaan isu *reshuffle* jilid dua periode 1-10 November 2015 pada media Kompas.com dan SindoNews.com, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) *Define problems* (pendefinisian masalah) yang ditekankan oleh Kompas.com menunjukkan bahwa Kompas.com melihat isu *reshuffle* jilid dua sebagai hak prerogatif Presiden. Hal ini ditunjukkan melalui dua berita Kompas.com yang menegaskan bahwa PAN tidak turut campur dalam masalah *reshuffle* karena keputusan *reshuffle* sepenuhnya berada di tangan Presiden. Selain itu, Kompas.com juga menunjukkan bahwa masalah *reshuffle* ini merupakan masalah kinerja menteri. Hal ini terlihat dari dua berita lainnya yang membahas seputar kinerja menteri selama ini. Di sisi lain, SindoNews.com mendefinisikan masalah dari sisi pelaksanaan *reshuffle*. Hal ini terlihat pada berita mengenai PAN tidak membahas secara mendalam tentang kaitan PAN dengan *reshuffle* melainkan lebih menekankan *reshuffle* jilid dua yang akan segera dilaksanakan karena beberapa alasan tertentu. Selain itu, SindoNews.com juga mendefinisikan masalah *reshuffle* sebagai hak prerogatif Presiden dan kinerja menteri.
- b) *Diagnose causes* (penyebab masalah) yang ditunjukkan oleh Kompas.com adalah PAN dan kinerja menteri yang membebani Presiden. Sedangkan SindoNews.com menunjuk PAN dan kinerja tim pemerintahan yang tidak kuat sebagai penyebab masalahnya. Pada aspek ini, meskipun secara sekilas Kompas.com dan SindoNews.com terlihat memiliki penyebab masalah yang sama, namun alasan yang digunakan oleh Kompas.com dan SindoNews.com dalam menyatakan PAN dan kinerja menteri sebagai penyebab masalah dikonstruksikan secara berbeda. Alasan Kompas.com

menonjolkan PAN sebagai penyebab masalah karena banyaknya isu/spekulasi yang bermunculan semenjak PAN bergabung ke dalam pemerintahan. Sedangkan alasan SindoNews.com menonjolkan PAN disebabkan karena adanya pertemuan antara Presiden dengan Ketua Umum PAN.

Demikian pula halnya dengan kinerja menteri yang dijadikan sebagai penyebab masalah. Kompas.com terlihat menggunakan kalimat “kinerja menteri yang membebani” sedangkan SindoNews.com menggunakan kalimat “kinerja tim pemerintahan yang tidak kuat”. Dalam hal ini, Kompas.com melihat bahwa menteri yang seharusnya bertugas membantu Presiden malah semakin memberikan beban. Sedangkan SindoNews.com melihat penyebab *reshuffle* cenderung kepada keseluruhan tim pemerintahan yang dinilai masih lemah.

- c) *Make moral judgement* (penguatan definisi masalah) yang ditampilkan oleh Kompas.com adalah PAN siap menerima semua keputusan Presiden terkait *reshuffle*. Hal ini ditekankan sendiri oleh PAN untuk menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki kaitan dengan pelaksanaan *reshuffle* jilid dua. Selain itu, Kompas.com juga memberikan nilai moral dengan menyatakan bahwa *reshuffle* penting dilakukan agar pemerintah tidak mudah “digoyang”. Sedangkan pada SindoNews.com, nilai moral yang ditampilkan adalah Kader PAN fokus terhadap tugas lain yang lebih penting selain *reshuffle* dan menekankan bahwa sebuah tim pemerintahan yang kuat dapat membantu kinerja Presiden.
- d) *Treatment recommendation* (penyelesaian masalah) yang direkomendasikan oleh Kompas.com ada dua. *Pertama*, Kompas.com merekomendasikan agar pihak yang tidak memiliki kepentingan tidak berkomentar mengenai *reshuffle*. *Kedua*, Kompas.com merekomendasikan agar Presiden memilih menteri yang tidak menjadikan beban. Demikian pula halnya dengan SindoNews.com yang juga memberikan dua rekomendasi. *Pertama*, SindoNews.com menyarankan agar masyarakat tidak langsung percaya dan mudah terpengaruh terhadap

berita *reshuffle*. Kedua, SindoNews.com merekomendasikan agar pemerintahan dapat merubah kinerjanya menjadi lebih kuat dan kompak. Selain itu, melalui aspek *treatment recommendation* ini, dapat disimpulkan bahwa baik Kompas.com dan SindoNews.com tidak segan untuk memberikan “sindiran” terhadap pemerintah. Khususnya melalui berita yang memiliki sangkut paut dengan PDI-P.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Praktis

Secara praktis, kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi media *online* yang terdapat di Indonesia khususnya Kompas.com dan SindoNews.com dalam menyajikan berita dan informasi kepada masyarakat agar sesuai dengan realitas yang sesungguhnya.

5.2.2 Implikasi Akademik

Pada dasarnya penelitian ini berusaha mengkaji bagaimana media mengkonstruksi pemberitaan mengenai *reshuffle* Kabinet Kerja jilid dua pada pemerintahan Jokowi-JK yang dimuat di media *online*. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat menyumbang kajian komunikasi di bidang jurnalistik khususnya kajian analisis *framing* model Robert N. Entman pada media *online*.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Dalam rangka perbaikan tindakan untuk penelitian selanjutnya, maka di bawah ini peneliti memaparkan beberapa rekomendasi:

5.3.1 Rekomendasi Praktis

Rekomendasi ini khususnya diberikan kepada media *online* Kompas.com dan SindoNews.com. Kedua media diharapkan untuk lebih menjaga dan mempertahankan idealismenya serta memberitakan informasi sesuai dengan realitas yang ada sehingga masyarakat tidak hanya memperoleh informasi tetapi juga dididik melalui pemberitaan di media. Selain itu, berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, adapun rekomendasi yang diberikan peneliti antara lain:

- a. Dari aspek *define problems*, diharapkan baik Kompas.com maupun SindoNews.com dapat menonjolkan definisi masalah beritanya dengan lebih jelas. Hal ini berfungsi untuk mempermudah pembaca agar dapat langsung mengetahui inti permasalahan dari berita yang dimuat.
- b. Dari aspek *diagnose causes*, diharapkan baik Kompas.com maupun SindoNews.com dapat menekankan penyebab masalah secara langsung dan tersirat. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pembaca agar dapat langsung mengetahui apa/siapa yang menjadi penyebab masalah dari topik berita yang diangkat.
- c. Dari aspek *make moral judgement*, diharapkan baik Kompas.com dan SindoNews.com dapat memperdalam nilai-nilai moral yang digunakan untuk memperkuat argumentasi masalah. Bukan hanya sekedar menjelaskan dengan memaparkan bukti-bukti dari berita yang diangkat.
- d. Dari aspek *treatment recommendation*, diharapkan baik Kompas.com dan SindoNews.com lebih sering menutup berita dengan kalimat penutup yang jelas. Hal ini dilakukan guna mempermudah pembaca untuk mengetahui bagaimana penyelesaian masalah yang diinginkan Kompas.com dan SindoNews.com.

5.3.2 Rekomendasi Akademik

Penelitian yang dilaksanakan peneliti mengenai analisis *framing* Robert N. Entman ini memang sudah menunjukkan hasil bagaimana media mengkonstruksi sebuah pemberitaan melalui 4 aspek utama. Namun, penelitian ini hanya terbatas pada analisis teks media tanpa meneliti faktor lain yang turut mempengaruhi sebuah pemberitaan di media. Oleh sebab itu, peneliti berharap agar pada penelitian selanjutnya dapat meneliti seluruh komponen *framing* dan tidak hanya berfokus pada teks media. Selain itu, diharapkan agar penelitian selanjutnya melakukan riset penelitian juga pada wartawan, *editor*, bahkan tim keredaksian media yang diteliti agar memperoleh hasil analisis yang lebih mendalam. Selain itu, berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, adapun rekomendasi yang diberikan peneliti antara lain:

- a. Dari aspek *define problems*, diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat lebih teliti dalam melihat apa masalah yang ditonjolkan dalam sebuah topik berita isu. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca keseluruhan berita agar definisi masalah dari berita dapat ditemukan.
- b. Dari aspek *diagnose causes*, diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat memilah dengan benar apa/siapa yang ditonjolkan sebagai penyebab masalah. Pada sebuah berita seringkali terdapat beberapa narasumber yang dijadikan sebagai sumber berita. Hal ini sering menyebabkan pembaca menjadi kebingungan dalam melihat penyebab masalah.
- c. Dari aspek *make moral judgement*, diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat langsung mengetahui nilai-nilai yang ditekankan media untuk menguatkan argumentasi melalui kalimat-kalimat yang bersifat memperkut definisi masalah.
- d. Dari aspek *treatment recommendation*, diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menyimpulkan dengan benar bagaimana harapan media terhadap berita yang diangkat dengan fokus terhadap penutup kalimat yang dibuat oleh media.